

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini mengarah pada tujuan dalam mengetahui proses dari sebuah fenomena maka dari itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan secara sistematis yang mana memerlukan metode-metode. Pada penelitian ini akan mendapatkan sumber data dengan kegunaan tertentu. Di sisi lain untuk mendeskripsikan data yang sudah diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi.¹ Di sini peneliti mendeskripsikan data dan fenomena yang sudah didapatkan dari informan ketika peneliti terjun langsung di lokasi penelitian yaitu pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren. Sehingga data yang didapatkan akan akurat

Sedangkan untuk jenis penelitian ini adalah *ethnography* yaitu salah satu jenis penelitian pada kualitatif dengan cara melakukan studi budaya kelompok yang melalui observasi dan wawancara. Kemudian hasil dari wawancara dan observasi nantinya dapat diketahui data-data yang dapat membantu penelitian ini.²

¹ Abdul Manab, "Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif," (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2015, 4.

² Sugiyanto, dkk, "Tata Kelola Kandang Dan Pakan Serta Implementasinya Pada Penggemukan Sapi," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 223.

Oleh karena itu, peneliti berada di pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren untuk bisa langsung mengamati secara jelas apa fenomena-fenomena yang terjadi, bagaimanakah pengaruh kitab *Al-Adab Al-Mufrad* ketika santri menerapkan dalam kehidupan sehari-hari pada ruang lingkup disekitarnya, peneliti juga ikut andil menjadi bagian di tempat penelitian yaitu menjadi santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren yang juga mengkaji kitab *Al-Adab Al-Mufrad*.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti merupakan kunci utama dan menjadi instrument pertama. Dalam penelitian kualitatif berperan untuk merencanakan, melaksanakan dan melaporkan hasil penelitiannya secara langsung untuk langsung terjun ke lapangan dan mendapatkan informasi dari responden yang terkait. Dalam praktiknya penulis adalah santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren dengan secara langsung mengikuti kegiatan yang ada sehingga secara tidak langsung penulis ikut serta dalam penelitiannya. Berdasarkan hal tersebut maka keberadaan peneliti sangatlah penting dalam melakukan penelitiannya dengan mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan kitab *Al-Adab Al-Mufrad* dalam membentuk pendidikan akhlak pada santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren Kota Kediri. Pondok Pesantren ini berdiri di sekitar kampus IAIN Kediri yang berada di Jl. Sunan Ampel No. 85 C Rejomulyo Kota Kediri.

2. Jumlah Pengasuh dan Ustadz Pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren

No	Nama	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Pengasuh Pesantren	1	-	1
2	Ustadz /Ustadzah	2	2	4

Tabel 3. 1 Jumlah pengasuh dan Ustadz/Ustadzah

Sumber: Dokumentasi Pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren, dicatat tanggal 13 April 2022.

3. Data Pengurus Pondok

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Ali Anwar, M.Ag.	Pengasuh Ponpes
2	Aulia Rofiqoh	Penasehat

3	Widayati	Ketua Umum
4	Nur Muthoharoh Al-Khumairoh	Ketua Ma'had 1
5	Siti Masfarohah	Wakil Ketua Ma'had 1
6	Sinta Nur Wahida	Sekretaris
7	Lina Febrianti	Bendahara
8	Nur Fahimatur Rosidah	CO Keamanan
9	Aminatur Rosidah	CO Keagamaan
10	Amatul Mu'minah	CO Pendidikan
11	Fita Della	CO Kebersihan
12	Dyah Ayu Fathimah	CO Medinfo
13	Umi Salamah	CO Sarana Prasarana

Tabel 3. 2 Data Pengurus

Sumber: Dokumentasi Pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren, dicatat tanggal 15 April 2022.

4. Program Pembelajaran

No	Program Pembelajaran
1	Statistika
2	Cara mudah mengakses literature secara online

3	Takhrij al hadist
4	Metodologi penelitian
5	Bimbingan skripsi
6	Bimbingan artikel
7	Fiqh 4 Madzhab
8	Tahsinul Qur'an
9	Kajian kitab kuning
10	Bahasa Arab
11	Bahasa Inggris

Tabel 3. 3 Program pembelajaran

Sumber: Dokumentasi Pondok Syarif Hidayatullah Cyber

Pesantren, dicatat tanggal 18 Mei 2022.

5. Jadwal Kegiatan Santri

JADWAL IC TAHUN PELAJARAN 2021 SEMESTER GANJIL

MA'HAD 1

SEMESTER 1, 3 & 5

PUKUL	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	AHAD
Ba'da Subuh	Kitab <i>Al-Adab Al-Mufrad (Bapak)</i>	Kitab <i>Al-Adab Al-Mufrad (Bapak)</i>	Kitab <i>Al-Adab Al-Mufrad (Bapak)</i>	Kitab <i>Al-Adab Al-Mufrad (Bapak)</i>	Kitab <i>Al-Adab Al-Mufrad (Bapak)</i>	-	Dzikiran <i>(Bapak)</i>
07.30-08.30	Amtsilat <i>(Ustadz Misbah)</i>	Tahsin <i>(Gus Almas)</i> (DI GANTI BA'DA DZUHUR)	Tahsin <i>(Gus Almas)</i> (DI GANTI BA'DA DZUHUR)	Bahasa Inggris <i>(Ustadzah Cahya)</i>	Amtsilat <i>(Ustadz Misbah)</i>	Muhadhroh	Ro'an
08.30-09.30	Statistika	Literatur <i>(Smst 1&3)</i>	Statistika	Literatur (Smst 1&3)		Bahasa Inggris <i>(Ustadzah Cahya)</i>	-
09.30-10.30	Bahasa Arab <i>(Ustadz Harun)</i>	Bahasa Arab <i>(Ustadz Harun)</i>	Bahasa Arab <i>(Ustadz Harun)</i>		Kitab Bidayatul	-	-

08.30-09.30	Bahasa Arab (Ustadzah Zaidah)	Bahasa Arab (Ustadzah Zaidah)	-	-	-	-
09.30-10.30	-	-	-	-	Kitab Bidayatu 1 Hidayah (Ustadz Misbah)	-
16.30-17.30	Tahsin (Ustadzah Nilu)	Tahsin (Ustadzah Nilu)	Tahsin (Ustadzah Nilu)	Tahsin (Ustadzah Nilu)	Tahsin (Ustadzah Nilu)	-
18.30-19.30	Artikel (Bapak)	-	-	Rotib/dziba'/Tah lil	Artikel (Bapak)	-

NB : Rotibul Haddad dilaksanakan pada minggu ke-1 dan ke-2.

Sumber: Dokumentasi Pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren, dicatat tanggal 23 Maret 2022.

6. Visi, Misi dan Motto Pondok Pesantren Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren

a. Visi Pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren

Menjadi pesantren pencetak hamba Allah yang luas pemahaman keislamannya, islami karakternya, dan canggih teknik pembelajarannya.

b. Misi Pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren

Mendalami ilmu-ilmu keislaman dengan berbagai mazhab dan firqohnya, mengamalkan ajaran Islam sesuai yang dianut mayoritas masyarakat Indonesia, dan menggunakan teknologi terkini dalam proses pembelajarannya.

c. Motto

Religius, Profesional, dan Canggih

7. Undang-Undang Pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren

a. Larangan-larangan

- 1) Santri dilarang mempublikasikan video atau foto dengan aurat yang terbuka.
- 2) Santri dilarang melakukan *Video Call* dengan bukan *mahram* tanpa menutup aurat.
- 3) Santri dilarang pulang selain pada hari Sabtu-Ahad pada minggu terakhir kecuali ada keperluan yang sangat penting.
- 4) Santri dilarang menerima tamu laki-laki di pondok dan di sekitar pondok kecuali keluarga dekatnya.
- 5) Santri dilarang meninggalkan pondok semalaman tanpa izin pengasuh dan CO keamanan.

- 6) Santri dilarang menggunakan kaos pendek (di lantai 2 dan gerbang 102 ke utara). Jika melewati batas tersebut harus menutup aurat sesuai dengan ketentuan dengan minimal kaos dengan panjang $\frac{3}{4}$.
- 7) Keluar masuk pondok dilarang memakai celana.
- 8) Santri dilarang memakir kendaraan melewati batas yang telah ditentukan.
- 9) Wali Santri dilarang menghubungi pengasuh ketika meminta izin, tetapi harus santri yang bersangkutan untuk menghubungi CO Keamanan.
- 10) Santri dilarang menerima dan membawa tamu perempuan yang memakai celana untuk masuk ke pondok.

b. Sanksi-sanksi

- 1) Keluar masuk pondok menggunakan pakaian yang tidak sopan (celana pensil, pakaian ketat, baju transparan), mempublikasikan video dan foto dengan aurat yang terbuka, dan *Video Call* dengan bukan *mahram* tanpa menutup aurat diberi sanksi membuat dan membacakan pernyataan telah melakukan pelanggaran ke setiap kamar (setiap kali masuk kamar, 3 kali dibacakan pernyataan).

- 2) Melakukan kegiatan yang mempermalukan nama baik pondok (ketemuan dengan bukan *mahram* di depan pondok, dijemput dan antar bukan *mahram* di depan pondok, pulang lebih dari jam 21.00 WIB, meninggalkan pondok tanpa keterangan tanpa izin pengasuh apalagi sampai tidak kembali ke pondok) diberi sanksi membuat surat pernyataan tidak akan mengulangi kesalahan lagi yang diketahui oleh pengasuh.
- 3) Kitab yang dikoreksi maksimal kosong 10 kata, lalu harus dilengkapi dan dilaporkan ke sie pendidikan dengan menunjukkan bukti sudah dilengkapi, apabila tidak segera dilengkapi mendapat takziran membaca surat Yasin di depan kamar 101 dengan berdiri.
- 4) Kitab kosong 1 bab wajib minta tanda tangan ke Bapak Ali 1 kali pada hari Jum'at dan mengaji di barisan depan selama satu minggu.

8. Bangunan dan Area Pondok Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren

No	Jumlah	Keterangan
1	1	Musholla
2	1	Ruang Kelas

3	2	Dapur Umum
4	6	Kamar Santri
5	8	Kamar Mandi
6	1	Perpustakaan

Tabel 3. 5 Bagunan dan Area Pindok Pesantren

D. Sumber Data

Data merupakan hal-hal yang dapat memberikan sebuah informasi. Sumber data dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer informasi yang didapat dari sumber pertama, dalam penelitian ini yang menjadi sumber pertama adalah kitab *Al-Adab Al-Mufrad* dalam pembelajaran kajian kitab kuning di Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren. Kemudian data primer didapatkan saat wawancara. Diantaranya Pengasuh, ketua pondok, dan tiga santri.
2. Sumber data sekunder merupakan data ini digunakan sebagai pendukung sumber data primer. Peneliti menggunakan tambahan literasi, sebuah tulisan yang memuat tentang penelitian yang sudah dilakukan tentang *Al-Adab Al-Mufrad*.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan elemen dan tahapan yang sangat penting yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Tahap ini harus dilakukan dengan hati-hati supaya memiliki kredibilitas tinggi. Perolehan dari pengumpulan data tersebut bersumber dari lapangan. Dalam metode penelitian kualitatif teknik pengumpulan datanya diantaranya;

1. Observasi

Untuk mendapatkan informasi yang kuat maka peneliti harus terjun di lapangan. Observasi ini salah satu teknik pengumpulan data yang secara langsung terlibat dalam kegiatan tersebut. Sebelum peneliti melakukan penelitian dalam mengumpulkan data sehingga peneliti bisa merancang untuk di bawa ke arah mana penelitian tersebut dan jelas.

2. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data yang mana proses interaksinya untuk mengumpulkan informasi dengan tanya jawab antara peneliti dengan informan untuk mencari data yang akurat. Peneliti mendapatkan banyak informasi dari beberapa pertanyaan yang diajukan saat melakukan wawancara dengan informan yang dilakukan di lokasi penelitian. Hal ini membantu peneliti untuk mendapatkan apa saja fenomena yang terjadi ketika peneliti tidak berada di tempat lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara teknik pengumpulan data, dokumentasi merupakan bagian dari teknik pengumpulan data. Dokumentasi merupakan kumpulan dari foto-foto, tulisan, gambar yang masih berkaitan dengan objek penelitian.

Pada tahapan dokumentasi peneliti melampirkan kegiatan-kegiatan dalam kajian kitab *Al-Adab Al-Mufrad* pada santri, dan bagaimana kehidupan santri dalam lingkungan pesantren.

F. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis data. Analisis data adalah salah satu elemen yang tidak boleh ditinggalkan dan paling penting peranannya dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Pada dasarnya tahapan setelah mengumpulkan data adalah melaksanakan analisis data. Teknik analisis data berpacu pada masalah dan desain penelitian yang digunakan. Dalam penelitian kualitatif untuk menganalisis datanya saling terkait dengan aktivitas dalam pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.³ Beberapa tahapan-tahapan untuk menganalisis data kualitatif adalah;

³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Al Hadharah* 17, no. 33 (85): 2018.

1. Pengumpulan data

Tahapan pengumpulan data berdasarkan teknik penelitian yang sesuai untuk mendapatkan data. Peneliti mencari data di lapangan dengan informan langsung.

2. Reduksi data

Peneliti melakukan tahapan objek penelitian sehingga fokus untuk penelitian bisa di fokuskan betul oleh peneliti sehingga akan membantu dalam mengeluarkan hasil akhir. Di lapangan peneliti mencoba memfokuskan terkait objek yang akan dijadikan sasaran untuk digali informasinya.

3. *Display* (penyajian) data

Data yang dikumpulkan masih berbentuk tabel, bagan atau grafik yang nantinya oleh peneliti diuraikan dengan cara dideskripsikan

4. Kesimpulan

Tahapan yang terakhir adalah menyimpulkan apa yang sudah peneliti dapatkan untuk menjawab dalam rumusan masalah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menguji tingkat keabsahan data serta kredibilitas yang sudah diperoleh maka perlu diperlukan pengecekan dengan cara triangulasi. Triangulasi menurut *Institute of Global Tech* yang di dalamnya menjelaskan bagaimana triangulasi dalam sebuah penelitian. Triangulasi merupakan mencari dalam pengujian data dalam informasi yang melalui pengumpulan data. Triangulasi digunakan untuk pendekatan dalam menganalisis data manakala seorang peneliti mendapatkan dari berbagai sumber yang diperoleh.⁴ Triangulasi yang ada di lapangan merupakan fakta yang benar yang sesuai dengan teori. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kembali keabsahan data dengan cara mendapatkan pada sumber yang berkaitan dengan penelitian ini seperti pengasuh dan santri yang mendukung terlaksananya penelitian ini.

⁴ Bachtiar S. Bachri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 01 (2010): 55.